

## **PENERAPAN PENDEKATAN PROSES DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA BERDASARKAN GAMBAR SERI SISWA KELAS III SD NEGERI PANYINGKIRAN III**

**Mutiara Mega Purnama<sup>1</sup>, Dadan Djuanda<sup>2</sup>, Herman Subarjah<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi PGSD UPI Kampus Sumedang

Jl. Mayor Abdurrachman No. 211 Sumedang

<sup>1</sup>Email : mutiara.mega.purnama@student.upi.edu

<sup>2</sup>Email : dadanskripsi@gmail.com

<sup>3</sup>Email : Hermansubarjah@gmail.com

### ***Abstract***

*This study describe the result of classroom action research at writing skill. The purpose of this study is to know the improvment of lesson planning, teacher performance, student activity and student learning outcomes of writing skill simple essay material at 3rd grade students of SDN Panyingkiran III Kabupaten Sumedang second semester in academic year 2016/2017, using writing process. The result of this study for teacher performance include lesson planning and implementation of learning increased on every cycle until reach the target 100%. For student activity, on first cycle 30% of students got very good criteria, second cycle 40% and third cycle 86,67%. For student learning outcomes, on first cycle just 33,33% students who pass the evaluation, second cycle 50% and third cycle 90%. Therefore, the process and learning outcomes got increased by using writing process on writing skill simple essay based serial drawings material.*

*Keywords : writing process, simple essay, serial drawings*

### **PENDAHULUAN**

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting yang harus dikuasai siswa. Menurut Djuanda (2006, hlm. 180) “menulis atau mengarang adalah suatu proses dan aktivitas melahirkan gagasan, pikiran, perasaan kepada orang lain atau dirinya melalui media bahasa atau tulisan.”

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri merupakan salah satu kompetensi dasar kelas III semester II. Dalam aspek tersebut siswa harus bisa menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan pilihan kata, kalimat yang tepat dengan ejaan, huruf kapital dan tanda titik. Evaluasi seperti ini termaktub dalam Iswara (2016b) yang terkait dengan kebahasaan dan kalimat sebagaimana diuraikan Iswara & Harjasujana (1996a) dan Iswara (2011).

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III SD Negeri Panyingkiran III, terdapat permasalahan yang cukup serius dalam aspek keterampilan menulis karangan. Banyak siswa yang kesulitan untuk merangkai kata menjadi sebuah karangan. Kaidah penulisan

yang meliputi penempatan huruf kapital, tanda titik serta pemilihan kata masih kurang dikuasai siswa. Siswa cenderung kurang menyenangi pembelajaran menulis.

Hasil tes menunjukkan bahwa dari 30 siswa hanya 4 orang siswa (13,33%) yang tuntas melebihi KKM. Sisanya sebanyak 26 siswa (86,67%) dinyatakan masih perlu bimbingan dalam menulis karangan sederhana.

Untuk memperbaiki masalah tersebut dibutuhkan suatu pembelajaran tepat. Alternatif yang digunakan peneliti adalah menggunakan pendekatan proses karena pendekatan proses bertujuan untuk melatih siswa bekerjasama. Setiap siswa dituntut bekerja dan dapat mengoreksi pekerjaan temannya. Menurut Tompkins (1990) pendekatan proses terbagi menjadi beberapa tahap yaitu tahap pra-menulis, *drafting*, revisi, *editing* dan publikasi.

“...selain pendekatan proses guru juga dapat membangun kepercayaan diri untuk menulis dengan menyediakan internet aman, serta pendekatan proses yang memandu siswa untuk menulis—bagaimana cara untuk memulai, bagaimana cara memproses jalannya, serta bagaimana untuk menyimpulkan tulisan yang mereka perbuat” Lunenburg (2014)

Heryana (2015) berpendapat bahwa “pendekatan proses adalah pendekatan dalam proses belajar-mengajar yang menekankan pembentukan untuk memperoleh pengetahuan dan mengomunikasikan perolehannya.” Kelima tahap dari pendekatan proses tersebut dapat memecahkan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas III SD Negeri Panyingkiran III ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran keterampilan menulis siswa dengan menerapkan pendekatan proses dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri?
- b. Bagaimana peningkatan kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis siswa dengan menerapkan pendekatan proses dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri?
- c. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis siswa dengan menerapkan pendekatan proses dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri?
- d. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis dengan menerapkan pendekatan proses dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri?

Pendekatan proses memiliki beberapa tahap, yakni tahap pra-menulis, tahap menulis dan tahap pasca-menulis. Pada tahap pra-menulis, peneliti menggunakan metode *mind mapping* untuk mempermudah siswa dalam menyusun karangan. Buzan (2005, hlm.4) mengemukakan bahwa “*mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak—*mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan ‘memetakan’ pikiran-pikiran kita. *Mind map* juga sangat sederhana”. Syahrin (2014) juga berpendapat bahwa dengan menerapkan teknik *mind mapping* kemampuan menulis pada siswa kelas III dapat meningkat. Penggunaan gambar seri dapat membantu siswa untuk mempermudah menulis karangan seperti yang

dikemukakan oleh Rahmawati, N (2016) bahwa “gambar seri yang berurutan dapat membantu siswa menulis karangan secara runtut dan padu dari awal sampai akhir.”

Penelitian terdahulu berkaitan dengan menulis di antaranya Rahmawati; Julia & Iswara (2016), Epriyanti; Iswara & Kurniadi (2016), Setiani; Iswara & Panjaitan (2016), Widyastuti; Iswara & Isrok’atun (2017), Rhiantini; Sunarya & Iswara (2017), Putri; Iswara & Nur Aeni (2016).

## **Metode Penelitian**

### **Metode**

Metode yang dilakukan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Mulyasa (2009, hlm. 11) “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan.”

### **Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri Panyingkiran III yang berada di Jalan Panyingkiran No.59 Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di SD Negeri Panyingkiran III tahun ajaran 2016-2017 yang berjumlah 30 orang.

### **Instrumen Penelitian**

#### 1. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, pada saat istirahat atau sebelum masuk kelas. Data yang diperoleh selama observasi dapat digunakan sebagai data pendukung dan untuk mengecek kebenaran informasi yang diperoleh melalui teknik wawancara.

#### 2. Wawancara

Teknik ini dilakukan secara langsung dengan beberapa narasumber yang dianggap berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Beberapa diantaranya adalah guru dan siswa. Beberapa pertanyaan diberikan kepada guru dan siswa yang dalam hal ini merupakan subjek penelitian.

#### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berfungsi sebagai perekam semua kejadian di lapangan yang tidak bisa terekam oleh lembar observasi.

#### 4. Evaluasi atau Tes

Tes dapat dijadikan sebagai alat untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dan melihat apakah tindakan yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar atau tidak.

### **Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Pengolahan data berkaitan dengan tiga instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data. Yaitu lembar observasi kinerja guru, lembar observasi aktivitas siswa, pedoman wawancara dan tes hasil belajar siswa.

Setelah didapat skor dari berbagai aspek, langkah selanjutnya yaitu dengan mempersentasikan jumlah skor yang telah didapatkan, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Persentase ketercapaian : } \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Persentase yang telah didapatkan kemudian ditafsirkan dengan acuan kriteria berikut ini (Hanifah, 2014, hlm, 80). Persentase 81-100% dengan interpretasi baik sekali, persentase 61-80% dengan interpretasi baik, persentase 41-60% dengan interpretasi cukup, persentase 21-40% dengan interpretasi kurang, persentase 0-20% dengan interpretasi kurang sekali.

Data hasil tes merupakan karangan sederhana siswa. Terdapat empat aspek yang dinilai dalam penilaian hasil ini, yaitu kesesuaian karangan dengan gambar, penempatan huruf kapital, penempatan tanda titik serta pemilihan kata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kegiatan penelitian, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan indikator dan tujuan pembelajaran menulis karangan sederhana. RPP terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 4x35 menit.

Data awal hasil kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri yaitu, dari 30 orang hanya empat orang siswa atau 13,33% yang dinyatakan tuntas melebihi KKM dan 26 siswa atau 86,67% yang dinyatakan masih perlu bimbingan dalam menulis karangan sederhana.

Tahap 1 : Kegiatan pra-menulis

- a) Guru menampilkan gambar seri acak di papan tulis, kemudian guru membimbing siswa untuk menyusun gambar seri menjadi sebuah gambar yang runtut.
- b) Guru membagikan kertas warna per-baris untuk siswa menuliskan pengamatannya pada gambar.
- c) Guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan hasil pengamatannya.
- d) Siswa bersama guru terlibat dalam pembuatan peta konsep.

Tahap 2 : Kegiatan menulis *draft*

- a) Siswa diinstruksikan untuk menulis tulisan kasar/*draft* pada LKS yang telah dibagikan sebelumnya.
- b) Siswa secara berkelompok menulis sebuah *draft* mengenai gambar seri yang telah di amati sebelumnya.

Tahap 3 : Kegiatan merevisi

- a) Siswa menukar hasil kerjanya dengan kelompok lain untuk diperiksa.
- b) Siswa terlibat merevisi hasil kerja temannya dengan memperhatikan kaidah penulisan karangan sesuai EYD.

Tahap 4 : Kegiatan menyunting

- a) Hasil karya dikembalikan pada pemilik asal. Kemudian siswa menyunting karangannya sesuai dengan revisi yang telah dilakukan temannya.

Tahap 5 : Kegiatan Publikasi

- a) Semua hasil karangan siswa di publikasi dengan cara membacakannya di depan kelas.

## **Hasil**

Berdasarkan hasil siklus I, pelaksanaan kinerja guru memperoleh persentase sebesar 66,67% dengan kriteria Baik. Pada siklus I peneliti menemukan temuan yaitu siswa sudah dapat menyusun gambar seri menjadi sebuah gambar yang runtut berkat bantuan metode *mind mapping* pada tahap pra-menulis. Namun untuk tahap revisi dan publikasi masih mengalami permasalahan. Hasil belajar siswa pada siklus I pun cenderung meningkat dari data awal yang hanya empat siswa yang tuntas KKM. Pada siklus I, siswa yang tuntas KKM menjadi sebanyak 10 siswa (33,33%). Perlu dilakukan sebuah tindakan siklus II untuk memperbaiki permasalahan di siklus I.

Pada perencanaan siklus II, untuk tahap revisi siswa diberikan kartu pedoman EYD agar siswa tidak merasa kesulitan lagi saat merevisi tulisan milik temannya. Lalu untuk tahap publikasi tidak lagi dengan cara membacakannya di depan kelas, namun dengan cara membuat majalah dinding agar semua siswa dapat menempelkan tulisannya. Pada proses pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru dan aktivitas siswa mengalami kenaikan yang cukup tinggi akibat dari perbaikan yang telah dilakukan.

Untuk perencanaan pembelajaran memperoleh persentase sebesar 92%, pelaksanaan menjadi 96%, aktivitas siswa sebanyak 40% yang mendapat kriteria sangat baik dari semua kategori dan hasil belajar siswa meningkat menjadi 50% yang tuntas KKM. Namun masih didapati kekurangan saat membuat majalah dinding. Yaitu, siswa berebut ingin segera menempelkan hasil karyanya dan majalah dinding yang dibuat belum cukup untuk menampung seluruh karya siswa.

Siklus III dilakukan untuk memperbaiki beberapa kekurangan yang masih didapati di siklus II. Yakni pada tahap publikasi. Majalah dinding yang dibuat diperbanyak menjadi empat buah agar semua siswa dapat menempelkan hasil karyanya. Sehingga tidak terjadi lagi keributan. Semua sintaks pada siklus III dilakukan semaksimal mungkin, yang sebelumnya mendapat predikat positif tetap dipertahankan, dan predikat negatif diperbaiki sampai mencapai target yang telah ditentukan. Pada siklus III, perencanaan kinerja guru dan pelaksanaan meningkat menjadi 100% sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Untuk aktivitas siswa, sebanyak 86,67% siswa mendapat kriteria sangat baik untuk semua kategori, yang artinya telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 85%. Sementara untuk hasil evaluasi sebanyak 27 siswa (90%) telah tuntas melebihi KKM. Pada siklus III, semua target telah tercapai.

## **Pembahasan**

Penerapan pendekatan proses pada materi menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri di kelas III SD Negeri Panyingkiran III berhasil meningkatkan perencanaan, pelaksanaan dan hasil evaluasi. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari perbaikan tindakan pada tiap siklus. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian.

Untuk perencanaan pembelajaran kinerja guru, saat penelitian berlangsung terdapat beberapa temuan di setiap siklusnya sehingga terjadi perubahan pada perencanaan yang dibuat guru. Beberapa perubahan terdapat pada perubahan kelompok menjadi individual

serta pemberian hadiah pada siswa yang telah berani maju ke depan. Hal ini dilakukan karena begitu pentingnya penyempurnaan sarana belajar demi tercapainya tujuan pembelajaran, sejalan dengan pendapat Resmini, dkk (2009, hlm.14) bahwa “faktor yang harus diperhatikan secara cermat dalam merancang pembelajaran yaitu : tujuan pembelajaran, guru, materi ajar, metode dan faktor lingkungan”.

Pada pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan melalui tiga siklus dengan menerapkan model pendekatan proses yang sudah di kolaborasikan dengan metode *mind mapping* pada tahap pra-menulis. temuan yang didapatkan pada saat pelaksanaan pembelajaran yakni, pada tahap pra-menulis siswa terlihat antusias saat guru memberikan kertas warna dan membuat peta konsep bersama-sama. Hal tersebut terlihat pada banyak siswa yang telah menyusun gambar seri menjadi gambar bercerita yang runtut dengan benar. Pada tahap menulis *draft*, siswa tidak lagi merasa kesulitan untuk menuangkan ide-nya karena sudah dibantu oleh peta konsep yang dibuat bersama-sama. Tahap revisi, pada siklus I siswa awalnya merasa kebingungan harus merevisi karangan milik temannya, karena kebanyakan siswa belum mengerti bagaimana penempatan EYD yang benar. Karena itu, guru berinisiatif memberikan kartu pedoman EYD pada siswa sesaat sebelum revisi agar siswa bisa memahami apa yang perlu mereka revisi. Kemudian tahap *editing*, siswa kembali mengedit karangan miliknya setelah mengalami perevisian dari temannya. Tidak ada masalah yang cukup serius pada tahap ini karena siswa tinggal membenarkan tulisannya.

Langkah terakhir adalah publikasi. Pada siklus I, publikasi dilakukan dengan cara membacakannya di depan kelas. Namun hal itu tidak efektif karena pada saat pembacaan, siswa yang lain sangat ribut. Siklus selanjutnya, tahap publikasi di perbaiki dengan cara yang lain. Yaitu publikasi dengan cara menempelkannya di majalah dinding. Namun hal tersebut ternyata masih kurang efektif karena majalah dinding yang dibuat tidak mampu memuat semua tulisan siswa. Banyak siswa yang mengeluh karena hal tersebut. Karena itu diperbaiki lagi, pada siklus III publikasi dengan menggunakan mading dibuat menjadi sebanyak empat buah, disesuaikan dengan barisan bangku. Setelah dilakukan perbaikan, siswa jadi lebih tertib dan semua siswa dapat mempublikasikan tulisannya.

Dalam observasi aktivitas siswa, aspek yang dinilai meliputi partisipasi, kerjasama dan antusias. Peneliti menemukan temuan bahwa pada saat tahap pra-menulis membuat peta konsep, siswa cenderung antusias dan hal tersebut berdampak pada pengerjaan LKS-nya. Banyak siswa yang telah benar dalam menyusun gambar seri. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Mulyasa (dalam Djuanda, 2006, hlm. 14) bahwa “...siswa harus aktif selama pembelajaran berlangsung...proses belajar mengajar tidak sekedar pengalihan pengetahuan, tapi pengalihan keterampilan dan kemampuan”. Siswa lebih mudah mengerti pembelajaran pada saat dirinya terlibat secara langsung dengan cara membuat peta konsep bersama-sama. Begitupula dengan aktivitas siswa yang semakin meningkat bagus seiring bertambahnya siklus.

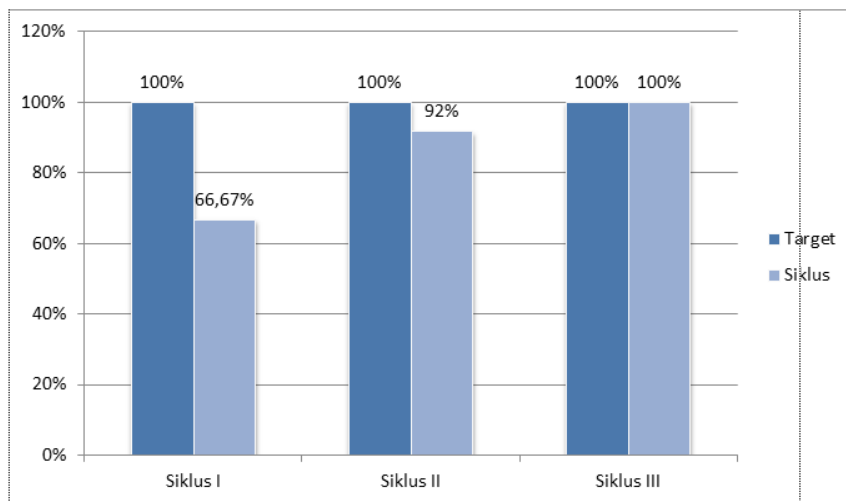
Hasil penilaian terhadap keterampilan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri di kelas III SDN Panyingkiran III, pada siklus I hasilnya tidak sesuai dengan yang ditargetkan. Hasil evaluasi siswa kurang memuaskan. Akan tetapi setelah dilakukan perbaikan akibat dari berbagai temuan yang ditemukan di setiap siklus, hasil belajar siswa pada siklus berikutnya dapat meningkat.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan serta hasil penelitian yang dilakukan dalam pembelajaran menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan menerapkan pendekatan proses pada siswa kelas III SD Negeri Panyingkiran III Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, maka didapat simpulan sebagai berikut.

### Perencanaan

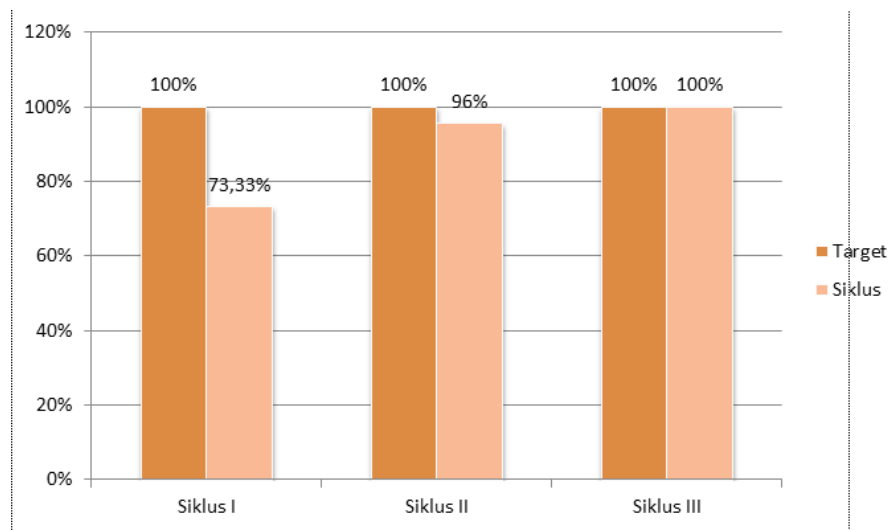
Penyusunan perencanaan pada pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menerapkan pendekatan proses dilakukan setelah didapati permasalahan pada hasil observasi data awal. Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan dengan perbaikan pada setiap siklus pencapaian hasil persentase yang diperoleh meningkat pada siklus I mencapai persentase 66,67% dengan interpretasi Baik. Siklus II 92% dengan interpretasi Sangat Baik. Dan siklus III 100% dengan interpretasi Sangat Baik.



Gambar 1. Diagram Peningkatan Perencanaan Pembelajaran

### Pelaksanaan Kinerja Guru

Pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus I mendapat persentase 73,33% dengan interpretasi Baik. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 95,56% dengan interpretasi Sangat Baik. Dan pada siklus III meningkat menjadi 100% sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan interpretasi Sangat Baik.

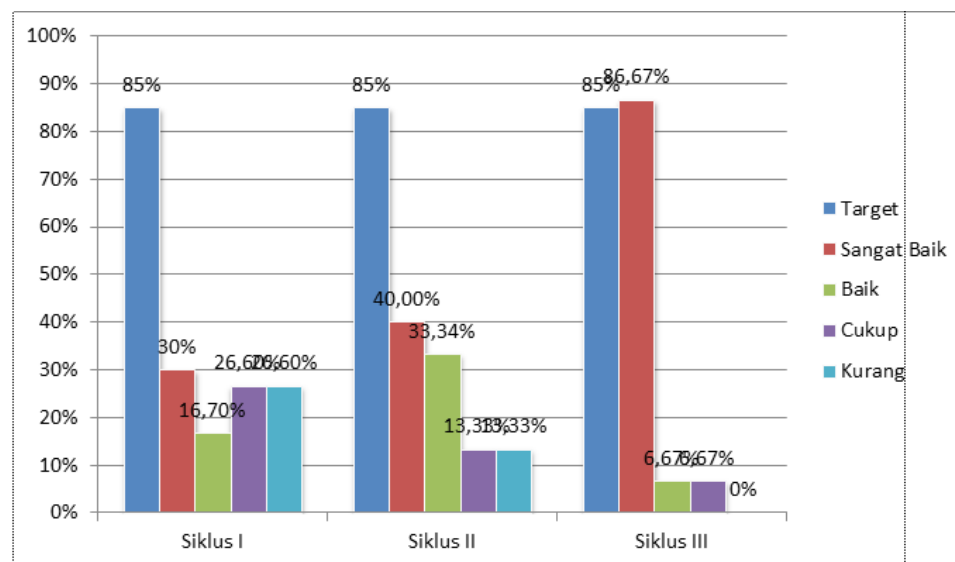


Gambar 2. Diagram Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran

### Aktifitas Siswa

Aspek yang dinilai dalam aktivitas siswa yaitu partisipasi, kerjasama dan antusias. Dalam proses pembelajaran menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri pada setiap siklus, didapat temuan bahwa siswa mengalami peningkatan aktivitas dalam aspek partisipasi, kerjasama dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan dengan model pendekatan proses dapat membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

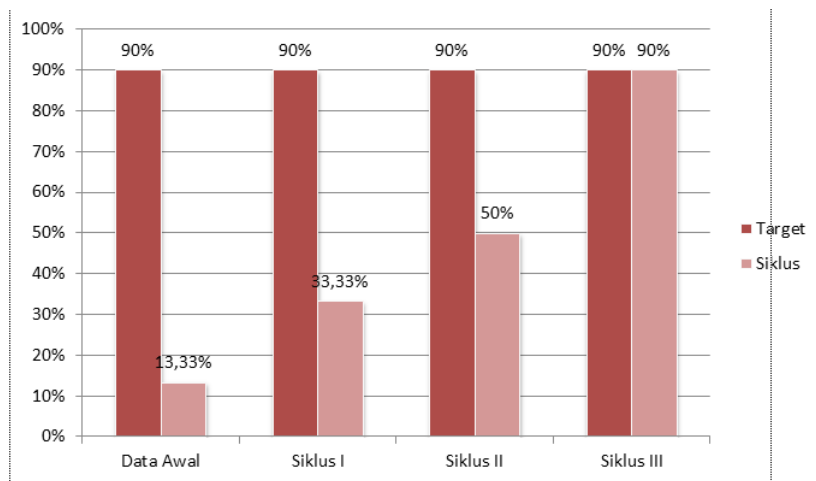


Gambar 3. Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa

### Hasil Evaluasi Siswa

Berdasarkan hasil penilaian terhadap keterampilan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri di kelas III SD Negeri Panyingkiran III, pada awalnya hasil siswa tidak sesuai dengan yang ditargetkan. Hasil evaluasi siswa kurang memuaskan. Akan tetapi setelah dilakukan tindakan, hasil siswa pada setiap siklusnya dapat meningkat karena guru mempersiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan maksimal.





Gambar 4. Diagram Peningkatan Hasil Evaluasi Siswa

#### DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, Tony (2005). *The Ultimate Book of Mind Maps*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djuanda, D. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta : Depdiknas.
- Djuanda, D., & Dwija, I. P. P. (2006). Apresiasi Sastra Indonesia. Bandung: UPI Press
- Epriyanti, E., Iswara, P., & Kurniadi, Y. (2016). Penerapan Teknik TSTS (Two Stay Two Stray) dan Teknik MKE (Menandai Kesalahan Ejaan) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Kelas IVa SDN Tegalkalong II Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 941-950. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/3005>
- Fitriana Rahmawati, N., Julia, J., & Dwija Iswara, P. (2016). Penerapan Metode Picture And Picture dan Permainan Jelajah EYD untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan. *Pena Ilmiah*, 1(1), 891-900. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/3104>
- Hanifah, N. (2014). *Memahami Penelitian Tindakan kelas : Teori dan Aplikasi*. Bandung : UPI PRESS.
- Heryana, D. (2015). Lensa Pendas. *Pengaruh Pendekatan Proses Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Isi Dongeng di kelas V Sekolah Dasar*, 1 (1) hlm. 5.
- Iswara, P. (2007). *Sejarah Sastra 1: Pembahasan Tema dan Estetika berdasarkan Ekstrinsik Zaman (1920-2000)*. Pusat Studi Literasi, UPI Kampus Sumedang.
- Iswara, P. (2011). *Pembelajaran Kalimat Bahasa Indonesia dengan Pola Spiral Pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, UPI Kampus Sumedang. Sumedang: Universitas Pendidikan Indonesia. [http://103.23.244.11/Direktori/KD-SUMEDANG/197212262005011002-PRANA\\_DWIJA\\_ISWARA/PEMBELAJARAN\\_KALIMAT\\_BAHASA\\_INDONESIA\\_DENGAN\\_POLA\\_SPIRAL.pdf](http://103.23.244.11/Direktori/KD-SUMEDANG/197212262005011002-PRANA_DWIJA_ISWARA/PEMBELAJARAN_KALIMAT_BAHASA_INDONESIA_DENGAN_POLA_SPIRAL.pdf)
- Iswara, P. (2011). Pengembangan Karakter dengan Mengapresiasi Sajak Mohammad Yamin dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di UPI Kampus Sumedang. Quo Vadis Seni

- Tradisi. Bandung: UPI.  
[https://www.researchgate.net/profile/Prana\\_Iswara/publication/303944684\\_PENGEMBANGAN\\_KARAKTER\\_DENGAN\\_MENGAPRESIASI\\_SAJAK\\_MOHAMMAD\\_YAMIN\\_DALAM\\_PEMBELAJARAN\\_BAHASA\\_INDONESIA\\_DI\\_UPI\\_KAMPUS\\_SUMEDANG/links/575fdc0308aec91374b57ae/PENGEMBANGAN-KARAKTER-DENGAN-MENGAPRESIASI-SAJAK-MOHAMMAD-YAMIN-DALAM-PEMBELAJARAN-BAHASA-INDONESIA-DI-UPI-KAMPUS-SUMEDANG.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Prana_Iswara/publication/303944684_PENGEMBANGAN_KARAKTER_DENGAN_MENGAPRESIASI_SAJAK_MOHAMMAD_YAMIN_DALAM_PEMBELAJARAN_BAHASA_INDONESIA_DI_UPI_KAMPUS_SUMEDANG/links/575fdc0308aec91374b57ae/PENGEMBANGAN-KARAKTER-DENGAN-MENGAPRESIASI-SAJAK-MOHAMMAD-YAMIN-DALAM-PEMBELAJARAN-BAHASA-INDONESIA-DI-UPI-KAMPUS-SUMEDANG.pdf)
- Iswara, P. D. (2012). Menulisi Akal: Mengenal Huruf dengan Asosiasi. Bandung: Celtics Press.
- Iswara, P. D. (2016). Pembelajaran Menulis Awal di Kelas Rendah. Laporan Penelitian. Sumedang: UPI.  
[https://www.researchgate.net/profile/Prana\\_Iswara/publication/260302458\\_PEMBELAJARAN\\_MENULIS\\_AWAL\\_DI\\_KELAS\\_RENDAH/links/56af37b708ae19a385173a98/PEMBELAJARAN-MENULIS-AWAL-DI-KELAS-RENDAH.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Prana_Iswara/publication/260302458_PEMBELAJARAN_MENULIS_AWAL_DI_KELAS_RENDAH/links/56af37b708ae19a385173a98/PEMBELAJARAN-MENULIS-AWAL-DI-KELAS-RENDAH.pdf)
- Iswara, P. D. (2016b). Pengembangan materi ajar dan evaluasi pada keterampilan menulis dan berbicara di sekolah dasar. *Diakses Dari [https://www. Researchgate. Net/](https://www.researchgate.net/)*. Retrieved from  
[https://www.researchgate.net/profile/Prana\\_Iswara/publication/303371521\\_Pengembangan\\_Materi\\_Ajar\\_dan\\_Evaluasi\\_pada\\_Keterampilan\\_Menulis\\_dan\\_Berbicara\\_d\\_i\\_Sekolah\\_Dasar/links/573ed07d08ae9ace841314f2.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Prana_Iswara/publication/303371521_Pengembangan_Materi_Ajar_dan_Evaluasi_pada_Keterampilan_Menulis_dan_Berbicara_d_i_Sekolah_Dasar/links/573ed07d08ae9ace841314f2.pdf)
- Iswara, P. D., & Harjasujana, A. (1996a). *Kebahasaan dan Membaca dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lunenburg (2014). *International Journal of Education. Teaching Writing in Elementary Schools : Using the Learning-to-Write Process*, 2 (1), hlm.24
- Mulyasa, E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Putri, G., Iswara, P., & Nur Aeni, A. (2016). Penerapan Metode Futuristik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Berdasarkan Gambar Seri. *Pena Ilmiah*, 1(1), 1021-1030. Retrieved from  
<http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/3018>
- Rahmawati, N. (2016). *Pena Ilmiah. Penerapan Metode Picture and Picture dan Permainan Jelajah EYD untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan*, 1(1), hlm.896.
- Resmini, dkk (2009). *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung : UPI PRESS.
- Rhiantini, S., Sunarya, D., & Iswara, P. (2017). Penerapan Metode Two Stay Two Stray dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Materi Laporan Pengamatan. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 121-130. Retrieved from  
<http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/9533>
- Setiani, E., Iswara, P., & Panjaitan, R. (2016). Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Menulis Surat Undangan Ulang Tahun melalui Penerapan Metode Pasangan

- Bernomor. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 631-640. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/2994>
- Syahrin (2014). Artikel E-Buletin. *Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Teknik Mind Mapping Murid Kelas III SD Kartika XX-1 Kota Makassar*. –(-), hlm.1.
- Tompkins, G.E (1990). *Write Angles, Strategies for Teaching Composition*. Oklahoma City : Oklahoma Stated Dept. Of Education.
- Widyastuti, L., Iswara, P., & Isrok'atun, I. (2017). Penerapan Metode Pantau, Pangkas, Padukan, Panggil (4P) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa dalam Meringkas Cerita. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 91-100. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/9530>